

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil BMT Amanah Watulimo Trenggalek**

##### **1. Sejarah BMT Amanah Watulimo Trenggalek**

BMT Amanah didirikan atas dasar kepedulian para tokoh masyarakat Watulimo pada khususnya dan Trenggalek pada umumnya kepada masyarakat yang dibebani dengan pinjaman yang bunganya sangat tinggi. Selain itu masyarakat Watulimo yang notabene umat islam melakukan transaksi yang jauh dari sistem islami. Sehingga dari ketimpangan-ketimpangan tersebut beberapa tokoh masyarakat yaitu, 1) bapak Khotib, 2) bapak Ruba'i, 3) bapak Munawan, 4) bapak Milan, 5) bapak Gatot dan terakhir 5) bapak Asrori melakukan rembukan mengenai bagaimana cara agar bisa mengentaskan masyarakat dari praktek yang merugikan dan haram tersebut. Hasil rembukan tersebut menghasilkan wacana bahwa akan dibentuk sebuah lembaga keuangan yang berbasis aqidah islami.

Oleh karena itu, hasil dari rembukan oleh 6 (enam) tokoh masyarakat tersebut melahirkan lembaga keuangan syariah yang bernama Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Amanah. BMT Amanah mulai beroperasi pada tanggal 3 Oktober 2011 menempati kantor di Jl. Raya Pantai Prigi Margomulyo, Watulimo Trenggalek (barat Balai Desa Margomulyo

sekitar 50 meter) dengan tim manajemen yang berjumlah 4 (empat) orang, yaitu:

- a. Asrori, SE sebagai manajer
- b. Ika Amaning sebagai accounting
- c. Siti sebagai *Teller*
- d. Nuryani sebagai *Collector*

Dari waktu ke waktu seiring pergantian hari bulan tahun, karyawan juga mengalami perubahan karena beberapa faktor. Jumlah nasabah BMT Amanah yang mencapai angka 6.278 (enam ribu dua ratus tujuh puluh delapan) dalam umur 6,tahun membuktikan bahwa BMT Amanah ini berkembang pesat.

Selain berjalan di bidang keuangan, BMT Amanah juga mempunyai usaha sektor riil, yaitu kolam budidaya ikan Gurami yang terletak di desa Margomulyo kecamatan Watulimo kabupaten Trenggalek. Usaha riil tersebut juga memberi wadah bagi masyarakat yang ingin belajar membudidayakan ikan Gurami. Sehingga dibentuk kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) “Mina Mulya” desa Margomulyo dengan nomor SK 188.45/2107/406.060/2011.<sup>127</sup>

## **2. Tujuan BMT Amanah Watulimo Trenggalek**

Tujuan utama BMT Amanah yaitu untuk mengentaskan masyarakat dari praktek riba yang beredar di masyarakat. Menjauhkan praktek-praktek yang menyengsarakan masyarakat dengan sistem bunga yang sangat besar. Mewujudkan transaksi yang bebas dari riba serta mendekatkan masyarakat

---

<sup>127</sup> Dokumen BMT Amanah

kepada transaksi yang sesuai aqidah islami. Dan untuk kedepannya BMT Amanah ingin membantu anak-anak yatim piatu untuk melanjutkan sekolah tanpa harus terhalang mahalannya biaya sekolah dengan cara salah satunya memberikan beasiswa kepada anak yang berprestasi tetapi kurang mampu.<sup>128</sup>

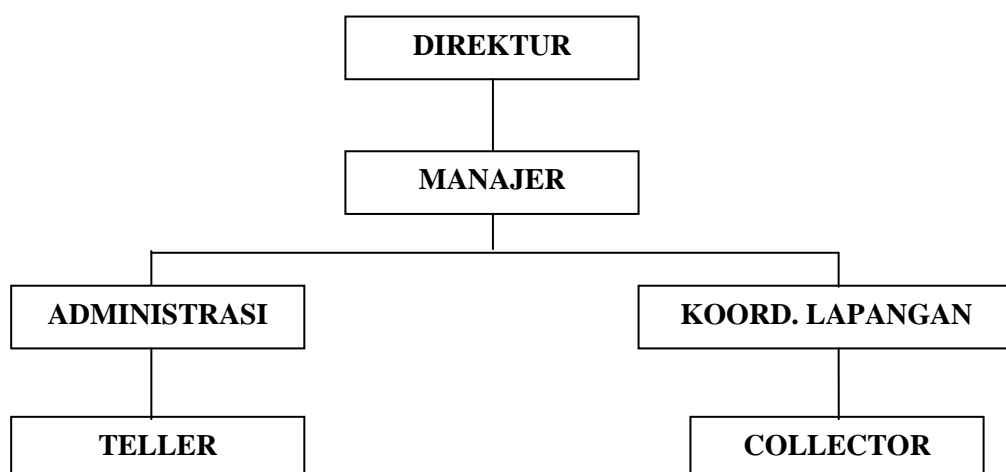
### 3. Struktur Organisasi

**TABEL 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI BMT AMANAH WATULIMO**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Drs. Khotib, S.Ag	Direktur
2	Asrori, S.E	Manajer
3	Yuli Ernawati	Administrasi
4	Suroto Basuki	koordinator lapangan
5	Riris Maryn P.	Teller
6	Gendut Mardiono	Collector
7	Zainul Lutfi	Collector
8	Samsul	Collector

Sumber : Dokumen BMT Amanah

**TABEL 4.2**  
**SUSUNAN JABATAN BMT AMANAH WATULIMO**



Sumber : Dokumen BMT Amanah

<sup>128</sup> Dokumen BMT Amanah

#### 4. Produk BMT Amanah

BMT Amanah memiliki banyak sekali produk untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, baik tabungan, pembiayaan, dan pembayaran. Produk-produk tersebut antara lain :

##### a. Tabungan

###### 1) Tabungan Amanah

Merupakan tabungan khas produk BMT Amanah yang setorannya tidak dibatasi dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Dan bila nasabah ingin menutup tabungan saldo minimum sebesar Rp 50.000,- yang digunakan untuk biaya administrasi. Tabungan Amanah ini dominan dimiliki oleh nasabah yang menggunakan “sistem tabungan kotak”.

###### 2) Tabungan Deposito

Merupakan tabungan nasabah BMT Amanah yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT Amanah. misalnya jangka waktu 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Bagi hasilnya pun ditentukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

###### 3) Tabungan Haji

Merupakan tabungan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Bekerja sama dengan lembaga penyaluran Haji Indonesia, nasabah dengan

membayar Rp 6.000.000,- sudah mendapatkan kursi untuk melakukan ibadah haji. Dan setiap bulan nasabah menabung selama besarnya biaya ibadah haji terpenuhi dengan besaran tabungan sesuai kemampuan nasabah.

4) Tabungan Pendidikan

Merupakan tabungan yang digunakan untuk putra putri nasabah khusus untuk biaya pendidikan. Tabungan pendidikan ini bisa dilakukan oleh perseorangan atau lembaga pendidikan

5) Tabungan Aqiqah

Merupakan tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menjelang walimatul aqiqah. Biasanya tabungan ini khusus dilakukan oleh keluarga yang istrinya hamil sekitar 2-3 bulan.

6) Tabungan Pernikahan

Merupakan tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menjelang pernikahan. Biasanya tabungan ini khusus dilakukan oleh nasabah yang berencana menikah baik bagi dirinya sendiri maupun putra putrinya.

7) Tabungan Qurban

Merupakan tabungan yang penarikannya dilakukan saat menjelang perayaan Hari Raya Idul Adha. Simpanan ini biasanya dilakukan oleh jamaah yasin, komunitas islam dan ada juga yang perseorangan.

b. Pembiayaan

1) Mudharabah

Merupakan pembiayaan dengan akad pemberian modal dari BMT Amanah kepada nasabah dengan modal seluruhnya dari BMT Amanah. Nisbah bagi hasil ditentukan sesuai kesepakatan antara BMT Amanah dengan nasabah. Angsuran perbulan dilaksanakan sampai pokok pinjaman telah habis dengan ketentuan angsuran pokok ditambah bagi hasil dari laba bersih usaha yang dijalankan nasabah.

2) Musyarakah

hampir sama dengan pembiayaan mudharabah hanya modal tidak seluruhnya dari BMT Amanah nasabah juga mempunyai modal yang akan dicampur dengan modal BMT Amanah yang digunakan untuk modal usaha. dalam pembiayaan musyarakah ini BMT Amanah menerapkan system baru yaitu system pembiayaan tanpa jaminan yang disebut dengan system pembiayaan “micro”. system micro ini khususnya untuk pengusaha kecil dengan plafond antara Rp 100.000,- sampai Rp 800.000,-.

3) Bai Bitsaman Ajil

Merupakan pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT Amanah menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT Amanah dengan pembayaran angsuran. Mengenai

besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Pembayaran

Ada banyak sekali pelayanan pembayaran yang dilakukan BMT Amanah untuk memudahkan masyarakat, antara lain :

- 1) Pembayaran Listrik
- 2) Pembayaran Telepon
- 3) Pembayaran Leasing (perkreditan)
- 4) Penerimaan Zakat dan Infaq
- 5) Pemasangan Listrik Baru

## B. Data Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari *Baitul Maal Waa Tanwil Amanah* sebagai berikut:

### 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota pada BMT Amanah adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.3**  
**JENIS KELAMIN RESPONDEN BMT AMANAH**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Laki-laki	39	42%
perempuan	54	58%
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengelolaan Data Penelitian 2017

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin anggota yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah anggota BMT Amanah perempuan dibandingkan dengan anggota BMT Amanah laki-laki yakni dengan jumlah anggota perempuan 54 anggota dan anggota laki-laki sebanyak 39 anggota.

## 2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia anggota BMT Amanah adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.4**  
**USIA ANGGOTA BMT AMANAH**

<b>Usia responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<17 tahun	-	-
17-25 tahun	19	20%
25-40 tahun	60	65%
>40 tahun	14	15%
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengelolaan Data Penelitian 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa usia anggota yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah anggota BMT Amanah dengan usia antara 25 tahun sampai usia 40 tahun dengan jumlah anggota sampel sebanyak 60 orang.

## 3. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan anggota BMT Amanah adalah sebagai berikut:



**TABEL 4.5**  
**TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR ANGGOTA BMT AMANAH**

<b>Tingkat Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
SD	7	8%
SMP	34	36%
SMA	41	44%
SARJANA	11	12%
LAIN-LAIN	-	-
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengelolaan Data Penelitian 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir anggota BMT Amanah yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah anggota BMT Amanah dengan pendidikan terakhir SMA dengan jumlah anggota sebanyak 41 orang.

#### **4. Pekerjaan Responden**

Adapun data mengenai pekerjaan anggota BMT Amanah adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.6**  
**PEKERJAAN ANGGOTA BMT AMANAH**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Pegawai Negeri	10	11%
Pengawai Swasta	8	9%
Wiraswasta	38	41%
Ibu Rumah Tangga	37	39%
Lain-lain	-	-
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengelolaan Data Penelitian 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan anggota BMT Amanah yang diambil sebagi sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah wiraswasta dengan total responden sebanyak 38 orang. Namun

selisih sedikit dengan pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah responden sebanyak 37 orang.

### 5. Agama Responden BMT Amanah

Adapun data mengenai agama anggota BMT Amanah adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.7**  
**AGAMA ANGGOTA BMT AMANAH**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Islam	93	100%
Kristen Protestan	-	-
Katolik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-
Kong Hu Cu	-	-
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengelolaan Data Penelitian 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa agama dari anggota BMT Amanah yang diambil sampel menunjukkan jumlah yang mendominasi agama dari anggota adalah agama islam dengan jumlah prosentase 100% dengan jumlah responden sebanyak 93 responden.

### C. Diskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari lokasi, produk, reputasi, dan promosi sebagai variabel bebas dan keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah menjadi variabel terikat. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.8**  
**DESKRIPSI VARIABEL LOKASI (X<sub>1</sub>)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	66	11,83%
2	Setuju	4	284	50,90%
3	Cukup Setuju	3	181	32,43%
4	Tidak Setuju	2	17	3,05%
5	Sangat Tidak Setuju	1	10	1,79%

Sumber : Data Dari Penelitian Yang Diolah 2017

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa 93 responden yang ditemui dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan lokasi berjumlah 66 atau 11,83%, memilih setuju berjumlah 284 atau 50,90%, 181 atau 32,43% memilih cukup setuju, 17 atau 3,05% memilih tidak setuju, dan sisanya 10 atau 1,79% memilih sangat tidak setuju.

**TABEL 4.9**  
**DESKRIPSI VARIABEL PRODUK (X<sub>2</sub>)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	66	11,83%
2	Setuju	4	286	51,25%
3	Cukup Setuju	3	181	32,44%
4	Tidak Setuju	2	17	3,059%
5	Sangat Tidak Setuju	1	8	1,43%

Sumber : Data Dari Penelitian Yang Diolah 2017

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 93 responden yang ditemui dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan produk berjumlah 66 atau 11,83%,

memilih setuju berjumlah 286 atau 51,25%, 181 atau 32,44% memilih cukup setuju, 17 atau 3,059% memilih tidak setuju, dan sisanya 8 atau 1,43% memilih sangat tidak setuju.

**TABEL 4.10**  
**DESKRIPSI VARIABEL REPUTASI (X<sub>3</sub>)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	65	11,65%
2	Setuju	4	287	51,43%
3	Cukup Setuju	3	168	30,11%
4	Tidak Setuju	2	28	5,01%
5	Sangat Tidak Setuju	1	10	1,79%

Sumber : Data Dari Penelitian Yang Diolah 2017

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa 93 responden yang ditemui dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan reputasi berjumlah 65 atau 11,65%, memilih setuju berjumlah 287 atau 51,43%, 168 atau 30,11% memilih cukup setuju, 28 atau 5,01% memilih tidak setuju, dan sisanya 10 atau 1,79% memilih sangat tidak setuju.

**TABEL 4.11**  
**DESKRIPSI VARIABEL PROMOSI (X<sub>4</sub>)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	80	14,33%
2	Setuju	4	265	47,49%
3	Cukup Setuju	3	176	31,54%
4	Tidak Setuju	2	29	5,20%
5	Sangat Tidak Setuju	1	8	1,44%

Sumber : Data Dari Penelitian Yang Diolah 2017

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa 93 responden yang ditemui dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan promosi berjumlah 80 atau 14,33%, memilih setuju berjumlah 265 atau 47,49%, 176 atau 31,54% memilih cukup setuju, 29 atau 5,20% memilih tidak setuju, dan sisanya 8 atau 1,44% memilih sangat tidak setuju.

**TABEL 4.12**  
**DESKRIPSI VARIABEL KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA LKS MIKRO (Y)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	67	12%
2	Setuju	4	276	49,46%
3	Cukup Setuju	3	177	31,72%
4	Tidak Setuju	2	27	4,84%
5	Sangat Tidak Setuju	1	11	1,97%

Sumber : Data Dari Penelitian Yang Diolah 2017

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa 93 responden yang ditemui dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan keputusan menjadi anggota LKS Mikro berjumlah 67 atau 12%, memilih setuju berjumlah 276 atau 49,46%, 177 atau 31,72% memilih cukup setuju, 27 atau 4,84% memilih tidak setuju, dan sisanya 11 atau 1,97% memilih sangat tidak setuju.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

##### **1. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur tepat/cocok dengan menggunakan ukuran koefisien korelasi. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut.

Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Berikut hasil dari pengujian validitas pada angket yang disebarkan pada BMT Amanah sebagai berikut:

**TABEL 4.13**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL LOKASI**

Variabel	No. item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
<b>Lokasi (X1)</b>	X1	0,498	Valid
	X2	0,607	Valid
	X3	0,467	Valid
	X4	0,308	Valid
	X5	0,425	Valid
	X6	0,638	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,207 dengan sumber dari data r tabel dengan responden sebanyak 93. Dalam penelitian ini semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat.

**TABEL 4.14**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PRODUK**

Variabel	No. item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
<b>Produk (X2)</b>	X1	0,770	Valid
	X2	0,487	Valid
	X3	0,441	Valid
	X4	0,328	Valid
	X5	0,425	Valid
	X6	0,767	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,207 dengan sumber dari data r tabel dengan responden sebanyak 93.

Dalam penelitian ini semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat.

**TABEL 4.15**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL REPUTASI**

Variabel	No. item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Reputasi (X3)	X1	0,510	Valid
	X2	0,744	Valid
	X3	0,540	Valid
	X4	0,763	Valid
	X5	0,450	Valid
	X6	0,439	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,207 dengan sumber dari data r tabel dengan responden sebanyak 93. Dalam penelitian ini semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat.

**TABEL 4.16**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PROMOSI**

Variabel	No. item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Promosi (X4)	X1	0,602	Valid
	X2	0,485	Valid
	X3	0,320	Valid
	X4	0,479	Valid
	X5	0,593	Valid
	X6	0,570	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0



Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,207 dengan sumber dari data r tabel dengan responden sebanyak 93. Dalam penelitian ini semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat.

**TABEL 4.17**

**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA LKS MIKRO**

<b>Variabel</b>	<b>No. item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Keputusan Menjadi Anggota LKS Mikro (Y)</b>	X1	0,358	Valid
	X2	0,748	Valid
	X3	0,550	Valid
	X4	0,538	Valid
	X5	0,428	Valid
	X6	0,790	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,207 dengan sumber dari data r tabel dengan responden sebanyak 93. Dalam penelitian ini semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat

ukur itu riabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *alpha*. Angket dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

**TABEL 4.18**  
**HASIL UJI REABILITAS VARIABEL LOKASI**

Variabel	Conbach's Alpha	Keterangan
X1	0,749	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Alpha Conbach's yang lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan Reliable. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

**TABEL 4.19**  
**HASIL UJI REABILITAS VARIABEL PRODUK**

Variabel	Conbach's Alpha	Keterangan
X2	0,780	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Alpha Conbach's yang lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan Reliable. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

**TABEL 4.20**  
**HASIL UJI REABILITAS VARIABEL REPUTASI**

Variabel	Conbach's Alpha	Keterangan
X3	0,805	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Alpha Conbach's yang lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan Reliable. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

**TABEL 4.21**  
**HASIL UJI REABILITAS VARIABEL PROMOSI**

Variabel	Conbach's Alpha	Keterangan
X4	0,758	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Alpha Conbach's yang lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan Reliable. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

**TABEL 4.22**  
**HASIL UJI REABILITAS VARIABEL KEPUTUSAN MENJADI**  
**ANGGOTA LKS MIKRO**

Variabel	Conbach's Alpha	Keterangan
Y	0,799	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Alpha Conbach's yang lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan Reliable. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov asumsi data dapat dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov:

**GAMBAR 4.1**  
**HASIL UJI NORMALITAS DATA BMT AMANAH**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75015866
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.445
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Dari hasil pengujian normalitas pada BMT Amanah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp.Sig.(2-tailed), adalah 0,989 dan 0,445 > 0,05 dari ke lima variabel yang dilihat dari data unstandardized residual yang dimana dari nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) maka data pada BMT Amanah merupakan distribusi data yang normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai Variance

Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinieritas.

**GAMBAR 4.2**  
**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS DATA BMT AMANAH**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.479	2.087
	X2	.307	3.252
	X3	.681	1.468
	X4	.323	3.097

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Spss 16.0

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance 0,479 > 0,1 serta nilai VIF 2,087 < 10 (variabel lokasi). Nilai Tolerance 0,307 > 0,1 serta nilai VIF 3,252 < 10 (variabel produk). Nilai Tolerance 0,681 > 0,1 serta nilai VIF 1,468 < 10 (variabel reputasi). Nilai Tolerance 0,323 > 0,1 serta nilai VIF 3.097 < 10 (variabel reputasi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel.

b. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. selain itu uji *autokorelasi* juga bertujuan untuk

mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *Durbin-Waston* (D-W). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni :<sup>129</sup>

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika angka D-W dibawah -2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka D-W berada diantara -2 sampai +2.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika angka D-W diatas +2.

**GAMBAR 4.3**  
**HASIL UJI AUTOKORELASI**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 <sup>a</sup>	.954	.952	.767	1.575

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

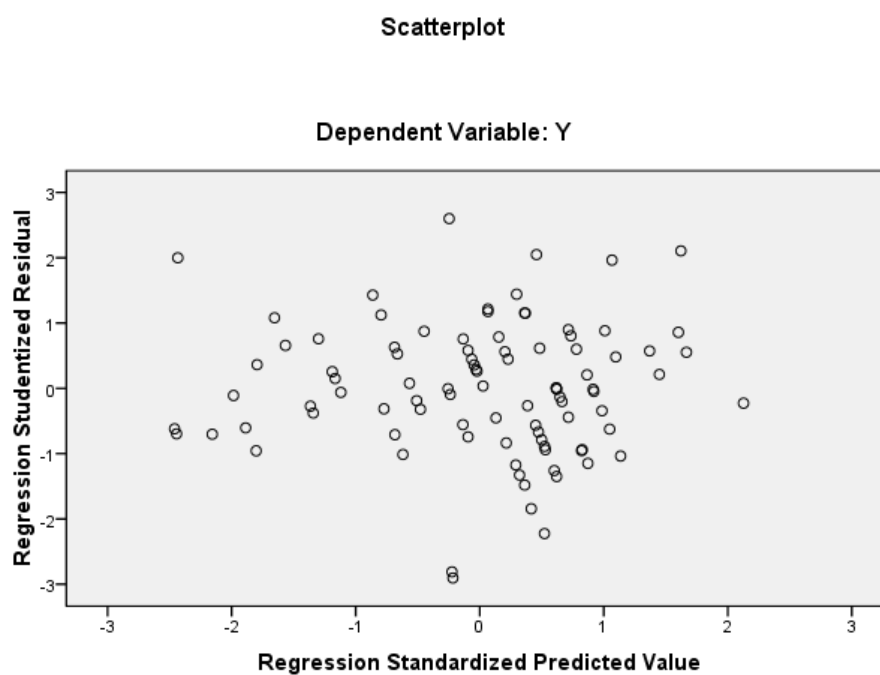
Dari hasil output uji *autokorelasi* diatas dapat diketahui nilai *Durbin Waston* sebesar 1,575, yakni nilai *Durbin Waston* terletak diantara -2 sampai 2 ( $-2 > 1,575 < 2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak terdapat masalah *autokorelasi*, sehingga model regresi ini layak digunakan.

<sup>129</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar* ... hal 175

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan yang lain.

**GAMBAR 4.4**  
**HASIL Uji HETEROSKEDASITAS**



Sumber : Hasil Pengelolaan Data Spss 16.0

Dari pola gambar scatterplot model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independent (Lokasi, Produk, Reputasi dan Promosi) terhadap variabel dependent (keputusan menjadi



anggota LKS Mikro) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

**GAMBAR 4.5**  
**HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.276	.595		-3.823	.000
	X1	.547	.092	.491	5.964	.000
	X2	.247	.109	.225	2.264	.026
	X3	.222	.070	.221	3.182	.002
	X4	.079	.046	.076	1.713	.030

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients* diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:  $Y = -2,276 + (0,547X_1) + (0,247X_2) + (0,222X_3) + (0,079X_4)$

- a. Konstant sebesar -2,276 artinya apabila tidak terdapat variabel lokasi, produk, reputasi dan promosi maka keputusan anggota tidak akan menjadi anggota LKS Mikro sebesar -2,276 satu satuan.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,547 artinya apabila lokasi naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota LKS Mikro akan meningkat sebesar 0,547 satu satuan.

- c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,247 artinya apabila produk naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota LKS Mikro akan meningkat sebesar 0,247satu satuan.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,222 artinya apabila reputasi naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota LKS Mikro akan meningkat sebesar 0,222 satu satuan.
- e. Koefisien regresi  $X_4$  sebesar 0,079 artinya apabila promosi naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota LKS Mikro akan meningkat sebesar 0,079 satu satuan.
- f. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik anatar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T(T-test)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima
- 2) Nilai Sig. <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$

**GAMBAR 4.6**  
**HASIL UJI T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.276	.595		-3.823	.000
	X1	.547	.092	.491	5.964	.000
	X2	.247	.109	.225	2.264	.026
	X3	.222	.070	.221	3.182	.002
	X4	.079	.046	.076	1.713	.030

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi **“lokasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro”**:

Dengan ketentuan:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh dari lokasi terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

$H_a$ : Ada pengaruh dari lokasi terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

Berdasarkan hasil uji t di atas  $t_{tabel}$  variabel lokasi sebesar 1,665 (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi 2 yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,954. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,954 > 1,665$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , yang berarti bahwa Lokasi secara parsial berpengaruh terhadap terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro. Serta berdasarkan pada signifikansi t sebesar 0,000 yang kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

- 2) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi **“produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro”**:

Dengan ketentuan:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh dari produk terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

$H_a$ : Ada pengaruh dari produk terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

Berdasarkan hasil uji t di atas  $t_{tabel}$  variabel produk sebesar 1,665 (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi 2 yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,264. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,264 > 1,665$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , yang berarti bahwa produk berpengaruh terhadap terhadap keputusan

menjadi anggota LKS Mikro secara searah. Serta berdasarkan pada signifikansi  $t$  sebesar 0,026 yang besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka  $0,029 < 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  diterima.

- 3) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi **“reputasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro”**:

Dengan ketentuan:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh dari reputasi terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

$H_a$ : Ada pengaruh dari reputasi terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

Berdasarkan hasil uji  $t$  di atas  $t_{tabel}$  variabel produk sebesar 1,665 (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi 2 yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.182. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $3.182 > 1,665$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa reputasi berpengaruh terhadap terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro. Serta berdasarkan pada signifikansi  $t$  sebesar 0,002 yang besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka  $0,002 < 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  diterima.

- 4) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi **“promosi berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro”**:

Dengan ketentuan:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh dari promosi terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

$H_a$ : Ada pengaruh dari promosi terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

Berdasarkan hasil uji t di atas  $t_{tabel}$  variabel promosi sebesar 1,665 (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi 2 yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,713. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,713 > 1,665$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , yang berarti bahwa promosi secara parsial berpengaruh terhadap terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro. Serta berdasarkan pada signifikansi t sebesar 0,030 yang kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka  $0,030 < 0,005$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

b. Uji F (F-test)

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig.  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_o$  diterima
- 2) Nilai Sig.  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak atau diterima

Berikut adalah hasil uji F:

**GAMBAR 4.7**  
**HASIL UJI F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1079.927	4	269.982	458.905	.000 <sup>a</sup>
	Residual	51.772	88	.588		
	Total	1131.699	92			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 269,982 dan  $f_{tabel}$  sebesar 1,53 ( $V1 = k = 3$ ,  $V2 = n - k - 1 = 93 - 3 - 1 = 89$ ), maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $304,721 > 1,53$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Lokasi, Produk, Reputasi dan Promosi berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja karyawan BMT Pahlawan. Serta berdasarkan pada signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), maka  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa lokasi, produk, reputasi dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi anggota LKS Mikro.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap BMT Amanah.

**GAMBAR 4.8**  
**HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 <sup>a</sup>	.954	.952	.767	1.575

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 16.0

Pada tabel diatas, angka Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,954 (berasal dari  $0,977 \times 0,977$ ). Nilai *R square* berkisar antara 0-1. Menurut Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau ditulis dalam *Adjusted R Square*, karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,952 artinya 95% variabel keputusan menjadi anggota LKS Mikro dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang bebas yang terdiri dari variabel lokasi, produk, reputasi, dan promosi. Dan sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.